DAFTAR PUSTAKA

Alexopoulus C.J., C. W. Mims, and M. Blackwell. 1996. Introductory Mycology. 4th ed. John Wiley & Sons, Inc. New York.

Bramanti, L. 2008. Kajian Pemberian Pupuk Anorganik terhadap Hasil Jamur Tiram Putih (*Pleurotus florida*). Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya, Malang.

Cahyana, M. dan M. Bakrun. 1997. Jamur Tiram. Penebar Swadaya. Jakarta.

_____. 1999. Pembibitan, Pembudidayaan, Analisis usaha Jamur tiram. Penebar Swadaya. Jakarta.

Cahyana Y.A., Muchrodji, M. Bakrun. 2001. Jamur Tiram: Pembibitan, Pembudidayaan, Analisis Usaha. Cetakan VI. Penebar Swadaya. Jakarta.

Cullen D. and PJ Kersten. 1996. The Mycota 3rd edition, A Comprehensive Treatise on Fungi as Experimental Systems for Basic and Applied Research: Enzymology and Molecular Biology of Lignin Degradation. Edited by K. Esser and P.A. Lemke. Brambl and Marzluf, Volume Editors. Berlin Heidelberg: Springer-Verlug.

Crawford, J. H. 2003. Composting Agriculture Waste in Biotechnology Applications and Research, Paul N, Cheremisinoff and R. P. Oullette (ed). p: 68-77.

Derks, G. 1993. Mexican Mushrooms. p: 22-26.

Djarijah, N.M. dan A.S. Djarijah. 2001. Budidaya Jamur Tiram Putih. Kanisius. Yogyakarta.

Eriksson, K.E., R.A. Blanchette, and P. Ander. 1990. Microbial and Enzymatic Degradation of Wood and Wood Components. Springer- Verlag. Berlin. p. 39.

FAO. 1972. Food Composition Table for Use in East Asia. US Departemant of Health, Education and Wellfare. p. 7.

Febriansyah, A. R. 2009. Kajian C/N Rasio Serbuk Gergaji Kayu Sengon (*Albasia falcata*) terhadap Hasil Jamur Tiram Putih (*Pleorotus ostreatus*). Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya. Malang.

Fiona, F., W.P Maretha, P.M Adytia, dan F. Idam. 2008. Pemanfaatan Limbah Serbuk Gergajian Kayu Sengon untuk Media Budidaya Jamur Tiram Putih. IPB. Bogor

Gramss, G. 1979. Some Differences in Response to Competitive Microorganisms Deciding on Growing Success and Yield of Wood Destroying Edible Fungi. Mushroom Sci. 10(1): 265-285.

Gunawan, A.W. 2000. Usaha Pembibitan Jamur. Penebar Swadaya. Jakarta.

Hamawi, M. 2005. Blotong : Limbah Busuk Berenergi. Jurnal Tentang Limbah Pabrik Gula.

Hendreck, K.A. and N.D. Black, 1994. Growing Media for Ornamental Plant and Truf. University of New South Wales Press. Australia.

Sunanto, H. 2000. Budidaya Jamur Tiram , Edisi 1. CV . Aneka Ilmu , Anggota IKAPI. Semarang.

Indriani, Y. H. 2008. Membuat Kompos secara Kilat. Penebar Swadaya. Jakarta.

Isroi. 2009. Masalah Analisa Rasio C/N Kompos. Isroi.wordpress.com /2008/02/25/masalah-analisa-rasio-cn-kompos-tkks/-40k- diakses tanggal 20 Januari 2013.

Kristiawati. 1992. Budidaya Jamur Kayu. Yayasan Tani Membangun Trubus xiii (271): 7-9.

Mandang, Y.I. dan I.K.N. Pandit. 2002. Pedoman Identifikasi Jenis Kayu di Lapangan. Yayasan Prosea, Bogor dan Pusat Diklat Pegawai SDM Kehutanan. Bogor.

Martawijaya, I. Kartasujana, K. Kadir dan S.A. Prawira. 1989. Atlas Kayu Indonesia Jilid II. Badan Penelitian dan Pengembangan Kehutanan. Departemen Kehutanan. Bogor

Nila. F.W. 2008. Kemampuan Bakteri Acetobacter Xylinum Mengubah Selulosa Sebagai Bahan Kertas. Tesis TIP – Fakultas Teknologi Pertanian. Universitas Brawijaya. Malang.

Parlindungan, A. K. 2000. Pengaruh Konsentrasi Urea dan TSP di Dalam Air Rendaman Baglog Alang- alang terhadap Pertumbuhan dan Produksi Jamur Tiram Putih (*Pleurotus ostreatus*). Prosiding Seminar Hasil Penelitian Dosen UNRI. Pekanbaru.

Pandit, I.K.N. dan D. Kurniawan. 2008. Sifat Kayu sebagai Bahan Baku dan Ciri Diagnostik Kayu Perdagangan Indonesia. Centium, Bogor. p. 1-14

Riyati, R dan S. Sumarsih. 2002. Pengaruh Perbandingan Bagas dan Blotong terhadap Pertumbuhan dan Produksi Jamur Tiram Putih. Jurnal Ilmiah Agrivet. Yogyakarta. 5 : 1-6

Samsuri, M. M. Gozan, R. Mardias, M. Baiquni, H. Hermansyah, A. Wijanarko, B. Prasetya, dan M. Nasikin. 2007. Pemanfaatan Selulosa Bagas untuk Produksi Ethanol melalui Sakarifikasi dan Fermentasi Serentak dengan Enzim Xylanase. Makara, Teknologi. 11 : 17-24

Sumarmi. 2006. Botani dan Tinjauan Gizi Jamur Tiram Putih. Jurnal Inovasi Pertanian 4(2) : 124-130.

Sumiati, E. 1983. Hasil dan Kualitas Jamur Tiram Putih yang Ditanam pada Berbagai Media Tumbuh. Buletin Penelitian Hortikultura 10 (4) : 1- 10.

Suriawiria, U. 1986. Pengantar untuk Mengenal dan Menanam Jamur. Penerbit Angkasa. Bandung.

Volk, T. 2003. Fungi. http://biotit.botany.wisc.edu/toms_fungi/oct98.html of Wisconsin-LaCross. Diakses 27 April 2013.

Wiardani, I. 2010. Budidaya Jamur Konsumsi. Lily publisher. Yogyakarta.

Yuniawati, S. 2006. Optimasi media dan inokulum jamur pelapuk putih untuk pengomposan tandan kosong kelapa sawit. Universitas Pakuan. Bogor.